



Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Industri Konstruksi: Tantangan dan Solusi K3 yang Efektif

Suci Wulandari

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail : suciw181102@gmail.com

Abstract

This study is a literature review that aims to explore issues related to safety and health (K3) in the construction industry. The construction industry is a sector full of high risks, which often have the potential to cause work accidents and negative impacts on the health of workers. This study involves reviewing various journal articles, publications, and other reliable sources of information that focus on OSH issues in the construction industry. This literature review identifies some of the main challenges faced in efforts to ensure safety and health in the construction industry. Some of these challenges include a lack of awareness of OSH, non-compliance with safety standards, insufficient OSH training, and a lack of supervision and control of potential hazards. In addition to identifying challenges, this study also analyzes various solutions that have been proposed and implemented to address OSH problems in the construction industry. Some effective solutions include the use of proper personal protective equipment (PPE), implementation of safe work procedures, increased OSH training and awareness, and strict enforcement of safety standards by supervisors.

Keywords: Health and Safety, Construction Industry, K3, Effective Solutions.

Abstrak

Studi ini merupakan sebuah tinjauan literatur yang bertujuan untuk menggali isu-isu terkait keselamatan dan kesehatan (K3) di industri konstruksi. Industri konstruksi merupakan salah satu sektor yang penuh dengan risiko tinggi, yang sering kali berpotensi mengakibatkan kecelakaan kerja dan dampak negatif terhadap kesehatan para pekerja. Studi ini melibatkan tinjauan terhadap berbagai artikel jurnal, publikasi, dan sumber informasi terpercaya lainnya yang berfokus pada isu-isu K3 di industri konstruksi. Tinjauan literatur ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam upaya memastikan keselamatan dan kesehatan di industri konstruksi. Beberapa tantangan tersebut antara lain adalah kurangnya kesadaran akan K3, ketidakpatuhan terhadap standar keselamatan, ketidakcukupan pelatihan K3, serta kurangnya pengawasan dan pengendalian terhadap potensi bahaya. Selain mengidentifikasi tantangan, studi ini juga menganalisis berbagai solusi yang telah diusulkan dan diterapkan untuk mengatasi masalah K3 di industri konstruksi. Beberapa solusi yang efektif termasuk penggunaan peralatan pelindung diri (APD) yang tepat, penerapan prosedur kerja yang aman, peningkatan pelatihan dan kesadaran K3, serta penegakan ketat terhadap standar keselamatan oleh pihak pengawas.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan, Industri Konstruksi, Solusi Efektif.

PENDAHULUAN

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan infrastruktur dan pengembangan perkotaan. Namun, industri ini juga dikenal sebagai salah satu sektor dengan tingkat kecelakaan kerja yang tinggi dan risiko kesehatan yang serius bagi para pekerjanya. Kondisi kerja yang berpotensi berbahaya, seperti penggunaan peralatan berat, pekerjaan di ketinggian, dan paparan bahan kimia berbahaya, menjadikan keselamatan dan kesehatan (K3) menjadi perhatian utama dalam industri konstruksi. Memastikan keselamatan dan kesehatan di industri konstruksi bukanlah tugas yang mudah. Tantangan yang kompleks, seperti skala proyek yang besar, waktu yang terbatas, dan lingkungan kerja yang berubah-ubah, membuat implementasi K3 menjadi sulit. Selain itu, keberagaman pekerjaan di industri konstruksi, termasuk pekerjaan konstruksi bangunan, jalan, jembatan, dan terowongan, menambah kompleksitas dalam mengelola risiko K3.

Studi literatur ini bertujuan untuk melakukan tinjauan terhadap isu-isu terkait dengan memastikan keselamatan dan kesehatan di industri konstruksi. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, studi ini akan mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam upaya meningkatkan K3 di industri konstruksi serta menganalisis solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya K3 di kalangan pekerja dan manajemen konstruksi. Banyak pekerja konstruksi yang tidak menyadari risiko yang ada di tempat kerja mereka dan kurangnya pengetahuan tentang praktik-praktik K3 yang aman. Selain itu, kurangnya komitmen dari manajemen dalam menerapkan kebijakan dan prosedur K3 yang ketat juga menjadi hambatan dalam mencapai lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selanjutnya, ketidakpatuhan terhadap standar keselamatan yang ada juga menjadi tantangan yang signifikan. Meskipun ada peraturan dan pedoman yang mengatur K3 di industri konstruksi, seringkali terjadi pelanggaran yang mengakibatkan risiko yang tidak perlu bagi para pekerja. Pelanggaran ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk tekanan waktu, kurangnya pengawasan, dan kurangnya konsekuensi yang tegas terhadap pelanggaran K3.

Kurangnya pelatihan K3 yang memadai juga menjadi masalah dalam industri konstruksi. Banyak pekerja yang tidak mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengenali dan menghadapi risiko yang ada di tempat kerja mereka. Pelatihan yang kurang memadai dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan mengurangi kemampuan pekerja untuk merespons situasi darurat dengan tepat. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan solusi yang efektif untuk memastikan keselamatan dan kesehatan di industri konstruksi. Solusi tersebut dapat mencakup penggunaan peralatan pelindung diri (APD) yang tepat, seperti helm, sepatu keselamatan, dan alat perlindungan pernapasan, yang dapat mengurangi risiko cedera dan paparan bahan berbahaya. Selain itu, penerapan prosedur kerja yang aman, termasuk pemeriksaan rutin terhadap

peralatan dan area kerja, serta penggunaan alat bantu yang ergonomis, juga dapat membantu mengurangi risiko K3. Penyediaan pelatihan K3 yang berkualitas dan berkelanjutan juga merupakan solusi yang penting. Pelatihan harus mencakup pengetahuan tentang risiko yang ada di industri konstruksi, penggunaan APD, teknik kerja yang aman, dan tanggapan terhadap keadaan darurat. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen terhadap K3 melalui kampanye dan program komunikasi yang efektif. Dalam studi ini, akan dilakukan tinjauan terhadap berbagai artikel jurnal, publikasi, dan sumber informasi terpercaya lainnya yang terkait dengan K3 di industri konstruksi. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk memastikan keselamatan dan kesehatan para pekerja di industri konstruksi.

METODE PENELITIAN

Studi literatur ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang melibatkan tinjauan terhadap berbagai artikel jurnal, publikasi, dan sumber informasi terpercaya lainnya yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan (K3) di industri konstruksi. Metode ini dipilih karena tujuannya adalah untuk menyusun ulasan komprehensif tentang isu-isu K3, tantangan, dan solusi yang ada dalam industri konstruksi.

Langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Topik: Topik penelitian yang ditetapkan adalah "Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Industri Konstruksi: Tantangan dan Solusi K3 yang Efektif".
2. Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan melalui akses ke berbagai sumber literatur yang relevan. Sumber literatur ini mencakup artikel jurnal, buku, laporan penelitian, pedoman industri, dan sumber informasi terpercaya lainnya yang terkait dengan K3 di industri konstruksi. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian online di basis data akademik, perpustakaan, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.
3. Seleksi dan Penyaringan Data: Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi dan penyaringan data. Data yang relevan dengan topik penelitian akan dipilih dan diverifikasi kredibilitasnya. Data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan kriteria inklusi akan dieliminasi.
4. Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam studi literatur. Analisis data melibatkan pembacaan dan sintesis informasi dari sumber-sumber yang relevan. Perbandingan dan kontras akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan persamaan dalam temuan literatur.
5. Penyusunan Ulasan: Berdasarkan analisis data, ulasan akan disusun dengan mempertimbangkan temuan-temuan penting yang berkaitan dengan tantangan dan solusi dalam memastikan K3 di industri konstruksi. Ulasan

akan mencakup ringkasan temuan, pembahasan, dan sintesis informasi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian.

6. Penyajian Hasil: Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tulisan yang jelas dan sistematis. Ulasan akan meliputi pendahuluan yang menguraikan latar belakang dan tujuan penelitian, serta bab-bab yang membahas temuan-temuan literatur, tantangan utama, solusi yang efektif, dan kesimpulan.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang isu-isu K3, tantangan, dan solusi yang ada di industri konstruksi. Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesadaran akan K3 dan mendorong penerapan solusi yang efektif untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja di industri konstruksi.

PEMBAHASAN

Didapatkan 10 artikel yang terpilih dan sesuai dengan kriteria dan judul yang sesuai dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Metode	Hasil
Manurung ,E.H. (2020)	Perencanaan K3 Pekerjaan Bidang Konstruksi	Jurnal ini merupakan studi literatur yang berfokus pada perencanaan K3 dalam pekerjaan bidang konstruksi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis dan sintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik tersebut.	Jurnal ini membahas pentingnya perencanaan K3 dalam pekerjaan konstruksi. Hasilnya menyoroti perlunya mempertimbangkan faktor keselamatan dan kesehatan sejak tahap perencanaan proyek, termasuk pemilihan metode kerja yang aman, penggunaan peralatan pelindung diri yang sesuai, dan identifikasi risiko potensial.
Sholihah, Q. (2018)	Implementasi Sistem Manajemen K3 pada konstruksi jalan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja	Jurnal ini merupakan studi literatur yang mengevaluasi implementasi sistem manajemen K3 dalam konstruksi jalan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis dan sintesis berbagai sumber literatur dan peraturan yang	Jurnal ini menyajikan hasil penelitian tentang implementasi sistem manajemen K3 dalam konstruksi jalan. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi yang efektif dari sistem manajemen K3 dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan di tempat kerja. Artikel ini juga menyoroti pentingnya pelatihan, pemantauan, dan

		terkait dengan sistem manajemen K3.	keterlibatan semua pihak terkait dalam implementasi sistem manajemen K3.
Rawis, T. dkk (2016)	Perencanaan biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi bangunan (studi kasus: sekolah st. ursula kotamobagu)	Jurnal ini merupakan studi kasus yang mengkaji perencanaan biaya K3 pada proyek konstruksi bangunan, dengan studi kasus pada proyek pembangunan sekolah St. Ursula di Kotamobagu. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data proyek, wawancara dengan pihak terkait, dan tinjauan literatur.	Jurnal ini menyoroti pentingnya perencanaan biaya K3 dalam proyek konstruksi bangunan. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan melakukan perencanaan yang baik dan mempertimbangkan aspek K3 secara menyeluruh, dapat tercapai lingkungan kerja yang aman dan sehat. Artikel ini juga membahas tentang pentingnya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara pemangku kepentingan dalam perencanaan biaya K3.
Astiningsih, H., dkk. (2018)	Hubungan penerapan program K3 terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja konstruksi di pembangunan gedung parkir Bandara Ahmad Yani Semarang	Jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 80 responden pekerja konstruksi yang terlibat dalam pembangunan gedung parkir Bandara Ahmad Yani Semarang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji chi-square.	Jurnal ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara penerapan program K3 dan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja konstruksi. Artikel ini menyoroti pentingnya program K3 dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD.
Kurniawati, E. (2018)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi di Kota Bandung	Jurnal ini merupakan tesis doktor yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif untuk menganalisis dan memahami kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Jurnal ini menggambarkan kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi di Kota Bandung. Hasilnya menunjukkan adanya kekurangan dalam penerapan K3 dan perlunya perhatian lebih terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam proyek konstruksi.

		pada proyek konstruksi di Kota Bandung.	
Rahmawati, N., dkk. (2019)	Peningkatan Produktivitas Kerja Melalui Penerapan Program K3 Di Lingkungan Konstruksi	Jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 100 responden pekerja konstruksi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi linier sederhana.	Jurnal ini menunjukkan bahwa penerapan program K3 dalam lingkungan konstruksi dapat meningkatkan produktivitas kerja. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan program K3 dengan peningkatan produktivitas kerja pekerja konstruksi.
Ernawati, A. (2015)	Peningkatan Keahlian Tukang Bangunan Guna Menunjang Program K3 dan ISO 9002 dalam Bidang Pekerjaan Jasa Konstruksi	Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan observasi, wawancara, dan studi literatur. Data dianalisis dengan cara deskriptif untuk memahami upaya peningkatan keahlian tukang bangunan dalam mendukung program K3 dan ISO 9002.	Jurnal ini menyoroti pentingnya peningkatan keahlian tukang bangunan dalam mendukung program K3 dan ISO 9002. Artikel ini membahas upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keahlian tukang bangunan, sehingga dapat berkontribusi dalam menerapkan praktik K3 yang lebih baik dalam pekerjaan konstruksi.
Abdullah, Z. (2018)	Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi (Studi Kasus Proyek The Manhattan Mall & Condomini)	Jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 60 responden pekerja konstruksi yang terlibat dalam proyek The Manhattan Mall & Condominium. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda.	Jurnal ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja konstruksi. Artikel ini menyoroti pentingnya perhatian terhadap aspek K3 dalam meningkatkan kinerja pekerja dalam proyek konstruksi.
Sutapa, I. K., dkk. (2022)	Pengabdian Kepada Masyarakat Pemahaman Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Konstruksi Pada Pekerja	Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan observasi, wawancara, dan penyuluhan kepada pekerja bangunan di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali.	Jurnal ini menunjukkan bahwa melalui pengabdian kepada masyarakat, pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat ditingkatkan di bidang konstruksi. Artikel ini menyoroti pentingnya penyuluhan dan pendidikan kepada pekerja bangunan

	Bangunan Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali		untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap praktik-praktik K3.
Efendi, A., & Sianto, L. (2020)	Pemahaman K3 Bidang Konstruksi Pada Pekerja Bangunan Di Desa Lamaninggara Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan	Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan observasi, wawancara, dan penyuluhan kepada pekerja bangunan di Desa Lamaninggara, Kecamatan Siompu Barat, Kabupaten Buton Selatan.	Jurnal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang K3 di bidang konstruksi dapat ditingkatkan melalui penyuluhan dan pendidikan kepada pekerja bangunan. Artikel ini menyoroti pentingnya peran penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja terkait praktik-praktik K3 di lingkungan konstruksi.

Keselamatan dan kesehatan (K3) di industri konstruksi menjadi isu yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan pekerja. Studi literatur ini bertujuan untuk menyajikan hasil-hasil penelitian terkait tantangan yang dihadapi dalam memastikan K3 di industri konstruksi, serta solusi-solusi efektif yang telah diusulkan dan diterapkan. Tantangan Utama dalam Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Industri Konstruksi: Tinjauan literatur mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam memastikan K3 di industri konstruksi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya K3 di kalangan pekerja dan manajemen konstruksi. Banyak pekerja konstruksi yang tidak menyadari risiko yang ada di tempat kerja mereka dan kurangnya pengetahuan tentang praktik-praktik K3 yang aman. Hal ini dapat mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan kerja dan dampak negatif terhadap kesehatan pekerja.

Ketidakpatuhan terhadap standar keselamatan yang ada juga menjadi tantangan yang signifikan. Meskipun ada peraturan dan pedoman yang mengatur K3 di industri konstruksi, seringkali terjadi pelanggaran yang mengakibatkan risiko yang tidak perlu bagi para pekerja. Hal ini dapat disebabkan oleh tekanan waktu, kurangnya pengawasan, dan kurangnya konsekuensi yang tegas terhadap pelanggaran K3. Kurangnya pelatihan K3 yang memadai juga menjadi masalah dalam industri konstruksi. Banyak pekerja yang tidak mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengenali dan menghadapi risiko yang ada di tempat kerja mereka. Kurangnya pelatihan dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan mengurangi kemampuan pekerja untuk merespons situasi darurat dengan tepat. Solusi Efektif dalam Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Industri Konstruksi: Studi literatur juga mengidentifikasi solusi-

solusi efektif yang telah diusulkan dan diterapkan untuk mengatasi tantangan K3 di industri konstruksi. Beberapa solusi yang efektif termasuk:

1. Penggunaan Peralatan Pelindung Diri (APD) yang Tepat: Penggunaan APD yang sesuai dan memadai, seperti helm, sepatu keselamatan, sarung tangan, dan alat perlindungan pernapasan, dapat mengurangi risiko cedera dan paparan bahan berbahaya di tempat kerja.
2. Penerapan Prosedur Kerja yang Aman: Penting untuk mengembangkan dan menerapkan prosedur kerja yang aman di industri konstruksi. Ini meliputi pemeriksaan rutin terhadap peralatan dan area kerja, penggunaan alat bantu yang ergonomis, serta identifikasi dan penanganan risiko secara proaktif.
3. Pelatihan dan Pendidikan K3 yang Berkualitas: Penyediaan pelatihan K3 yang berkualitas dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja tentang risiko yang ada di tempat kerja mereka, serta cara menghadapinya dengan aman. Pelatihan harus mencakup penggunaan APD, teknik kerja yang aman, dan tanggapan terhadap situasi darurat.

Penting juga untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara manajemen, pekerja, dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi yang baik dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah K3 dengan lebih efektif, serta meningkatkan budaya K3 di tempat kerja. Studi literatur ini menyoroti tantangan utama yang dihadapi dalam memastikan K3 di industri konstruksi, termasuk kurangnya kesadaran, ketidakpatuhan, dan kurangnya pelatihan. Namun, solusi-solusi efektif, seperti penggunaan APD yang tepat, penerapan prosedur kerja yang aman, dan pelatihan K3 yang berkualitas, telah diusulkan dan diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dalam rangka mencapai lingkungan kerja yang aman dan sehat di industri konstruksi, penting untuk terus meningkatkan kesadaran, komitmen, dan pelatihan K3. Selain itu, perlu juga adanya pengawasan yang ketat, penegakan hukum yang tegas, dan upaya kolaboratif antara semua pihak terkait. Dengan demikian, akan tercipta budaya K3 yang kuat dan berkelanjutan di industri konstruksi, sehingga dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan memastikan kesehatan serta keselamatan para pekerja.

KESIMPULAN

1. Melalui tinjauan terhadap beberapa jurnal yang membahas tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di industri konstruksi, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting.
2. Pertama, penerapan program K3 dalam industri konstruksi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keselamatan dan kesehatan para pekerja. Jurnal-jurnal seperti yang ditulis oleh Astiningsih et al. (2018) dan Rahmawati et al. (2019) menunjukkan bahwa penerapan program K3 dapat meningkatkan kepatuhan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) dan produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa program K3 yang efektif

- dapat berkontribusi secara positif terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja konstruksi.
3. Kedua, perlunya peningkatan pemahaman dan keahlian pekerja dalam bidang K3. Jurnal-jurnal seperti yang ditulis oleh Ernawati (2015) dan Sutapa et al. (2022) menyoroti pentingnya peningkatan keahlian tukang bangunan dan pemahaman pekerja bangunan tentang praktik K3. Upaya peningkatan keahlian dan pemahaman tersebut akan membantu meningkatkan kesadaran pekerja terhadap risiko dan bahaya di tempat kerja, serta mendorong penerapan praktik K3 yang lebih baik.
 4. Ketiga, pentingnya evaluasi dan analisis terhadap dampak penerapan program K3 terhadap kinerja pekerja. Jurnal-jurnal seperti yang ditulis oleh Abdullah (2018) dan Rahmawati et al. (2019) menunjukkan bahwa penerapan program K3 dapat berdampak positif terhadap kinerja pekerja konstruksi. Dalam konteks ini, penting untuk melakukan evaluasi dan analisis yang komprehensif terhadap efektivitas program K3 yang diterapkan, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara K3 dan kinerja pekerja.
 5. Keempat, peran penyuluhan dan pendidikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pekerja terkait K3. Jurnal-jurnal seperti yang ditulis oleh Sutapa et al. (2022) dan Efendi & Sianto (2020) menyoroti pentingnya penyuluhan dan pendidikan kepada pekerja dalam memahami dan menerapkan praktik K3. Penyuluhan yang efektif akan membantu meningkatkan pemahaman pekerja terhadap risiko dan bahaya di lingkungan konstruksi, serta memberikan pengetahuan tentang langkah-langkah perlindungan yang harus diambil.
 6. Secara keseluruhan, tinjauan terhadap berbagai jurnal tersebut menegaskan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di industri konstruksi. Penerapan program K3 yang efektif, peningkatan keahlian dan pemahaman pekerja, evaluasi dampak penerapan program K3, serta penyuluhan dan pendidikan yang intensif adalah beberapa faktor kunci dalam memastikan keselamatan dan kesehatan pekerja di industri konstruksi. Dalam menghadapi tantangan dan menemukan solusi yang efektif, kolaborasi antara pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, perusahaan konstruksi, dan pekerja, menjadi sangat penting guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Z. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi (Studi Kasus Proyek The Manhattan Mall & Condominium). *Teras Jurnal*, 8(1), 329-338.
- Astiningsih, H., Kurniawan, B., & Suroto, S. (2018). Hubungan penerapan program K3 terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja

konstruksi di pembangunan gedung parkir Bandara Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(4), 300-308.

Ernawati, A. (2015). Peningkatan Keahlian Tukang Bangunan Guna Menunjang Program K3 dan ISO 9002 dalam Bidang Pekerjaan Jasa Konstruksi. *Faktor Exacta*, 3(3), 287-297.

Efendi, A., & Sianto, L. (2020). Pemahaman K3 Bidang Konstruksi Pada Pekerja Bangunan Di Desa Lamaninggara Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri*, 4(1), 150-158.

Kurniawati, E. (2018). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UAJY).

Manurung, E. H. (2020). Perencanaan K3 Pekerjaan Bidang Konstruksi. *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil*, 49-54.

Rahmawati, N. A. F., Martono, M., Sugiharto, S., Setyono, K. J., & Parhadi, P. (2019). Peningkatan Produktivitas Kerja Melalui Penerapan Program K3 Di Lingkungan Konstruksi. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 5(1, April), 1-12.

Rawis, T. D., Tjakra, J., & Arsjad, T. T. (2016). Perencanaan biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi bangunan (studi kasus: sekolah st. ursula kotamobagu). *Jurnal Sipil Statik*, 4(4).

Sholihah, Q. (2018). Implementasi Sistem Manajemen K3 pada konstruksi jalan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. *Buletin Profesi Insinyur*, 1(1), 25-31.

Sutapa, I. K., Jaya, I. M., Sukarata, P. G., & Suasira, I. W. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Pemahaman Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Konstruksi Pada Pekerja Bangunan Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 80-86.